

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Sebagian besar siswi penghuni asrama “ X “ masih memperlihatkan kekuranganmampuan untuk melepaskan diri dari ketergantungan & keterlibatan orangtua atau orang dewasa lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Dari 25% Siswi yang memiliki kemandirian emosional yang tinggi tetapi kurang optimal pada aspek *Non dependency* dan *Individuated* artinya, masih menunjukkan ketergantungan kepada orangtua atau orang dewasa lain disekitarnya, khususnya ketika dihadapkan pada situasi pemecahan masalah pada dalam kehidupan sehari-hari, ketergantungan ini, ikut diwarnai oleh keengganan siswi untuk ” berbeda ” dengan orangtuanya, tidak mampu mengembangkan *privacy* dihadapan orang tuanya.
- Faktor-faktor yang mendasari kemandirian emosional yaitu :

Orangtua, siswi penghuni asrama “ X “ yang memiliki kemandirian emosional yang rendah masih dipengaruhi oleh orangtua didalam bertingkah laku serta masih meminta bantuan orangtua didalam mengatasi permasalahannya, sedangkan siswi yang memiliki kemandirian yang tinggi tidak dipengaruhi oleh orangtua didalam bertingkah laku dan tidak

tergesa-gesa dalam meminta bantuan orangtua didalam menghadapi permasalahan

*Peer group*, Siswi penghuni asrama “ X “ yang memiliki teman dekat yang banyak cenderung kurang mandiri secara emosional dibandingkan siswi SMA yang memiliki teman yang tidak banyak

## **5.2 Saran**

Berdasarkan Penelitian ini dapat diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak –pihak yang berkepentingan.

**5.2.1** Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti Hubungan antara Kemandirian emosional dan pola asuh orangtua

**5.2.2.** Bagi pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini dapat diberikan saran seperti Mengingat siswi penghuni asrama “ X “ ini sebagian besar masih menunjukkan kemandirian emosional yang rendah, maka disarankan kepada pihak orangtua maupun pengelola asrama agar memberikan kesempatan kepada siswi penghuni asrama untuk bertanggungjawab dalam memenuhi & menyelesaikan masalah kesehariannya namun dengan tetap memperoleh pengawasan dari kedua belah pihak.